



3 Jukir Segera Diadili

YOGYA, TRIBUN - Tiga juru parkir nakal di Kawasan Malioboro diajukan ke meja hijau untuk menjalani sidang tindak pidana ringan. Langkah tersebut diambil lantaran ketiganya terbukti menaikkan tarif parkir sepihak sehingga menyalahi aturan yang berlaku.

"Ketiganya akan menjalani sidang tindak pidana ringan (tipiring) di Pengadilan Negeri Kota Yogyakarta pada Kamis (15/8). Sanksinya bisa pidana penjara atau denda tergantung

putusan hakim," kata Kepala Sub Bagian Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ari Suryani di Yogyakarta, Selasa (13/8).

Menurut Ari, ketiga juru parkir yang diajukan ke sidang, tipiring tersebut terjaring dalam operasi penertiban yang dilakukan menjelang Lebaran. Dua di antaranya adalah juru parkir yang bertugas siang hari, dan satu juru parkir malam hari.

Ketiganya melakukan pe-

■ Bersambung ke Hal 6

3 Jukir Segera

Sambungan Hal 5

langgaran Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Parkir, yaitu mengganti nominal tarif parkir resmi yang tercetak di karcis parkir dari Rp 1.000 menjadi Rp 2.000, atau tidak memberikan karcis parkir kepada masyarakat.

"Pelanggaran lain yang cukup berat adalah memarkirkan kendaraan di jalur lambat. Ada beberapa yang melakukan pelanggaran seperti itu. Akan terus diupayakan pelaksanaan penertiban," ucapnya.

Selain membawa juru parkir nakal untuk menjalani sidang di pengadilan, UPT Malioboro juga memberikan pembinaan kepada 11 juru parkir yang melakukan pelanggaran ringan seperti meminta pembayaran tarif parkir melebihi ketentuan, tanpa mengganti nominal parkir yang tercetak di karcis parkir.

"Namun demikian, apabila hal ini terus diulang-ulang, maka kami juga tidak akan memberikan dispensasi lagi. Untuk pelanggaran ketiga, juru parkir yang ber-

sangkutan akan diajukan dalam sidang tipiring," tukasnya.

UPT Malioboro membarahi parkir tepi jalan umum khusus sepeda motor di sepanjang Malioboro hingga Titik Nol Kilometer serta dua tempat khusus parkir yaitu Abu Bakar Ali atau Malioboro 1 dan parkir selatan Pasar Beringharjo atau Malioboro 2.

Jumlah total juru parkir yang diberi surat tugas oleh UPT Malioboro tercatat sebanyak 60 orang, namun total juru parkir di kawasan

tersebut tercatat sebanyak 210 orang karena setiap juru parkir memiliki pembantu juru parkir.

Selama libur Lebaran, UPT Malioboro juga menerima keluhan dari wisatawan yang lupa lokasi parkir mobilnya.

"Kejadian itu tidak hanya terjadi sekali, tetapi beberapa kali. Wisatawan mengira mobilnya hilang, namun ternyata mereka hanya lupa lokasi parkirnya. Setelah dicari, mobilnya bisa ditemukan," ungkapnya. (gya/ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005